

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian. “([Http://www.jenis-jenispenelitian.com](http://www.jenis-jenispenelitian.com))”.

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. “(Sugiono, 2012: 297). Penelitian tentang perkembangan seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berada di wilayah Kabupaten Kebumen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah BPRS Ikhsanul Amal, BPRS Bumi Artha Sampang dan BPRS Bina Amanah Satria di Kebumen. Sampel penelitian

adalah tingkat perkembangan BPRS Ikhsanul Amal, BPRS Bumi Artha Sampang dan BPRS Bina Amanah Satria di Kebumen dari tahun 2014 - 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2012: 317) Dengan wawancara maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Selama melakukan obeservasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang ada di dalamnya. (Sugiono, 2012: 319)

Wawancara (*in-dept interview*), akan dilakukan secara terbuka, bebas terfokus pada masalah yang di teliti. Pengumpulan data melalui wawancara akan menggunakan catatan alat perekam (*recorder*) untuk membantu peneliti dalam mengurangi kesalahan dan merekam informasi secara utuh. Untuk membantu pengamatan lapangan akan digunakan catatan lapangan (*field note*) dan alat pemotret, sehingga untuk

menghindari kepercayaan data akan digunakan teknik triangulasi sumber data yakni dengan mengecek data dari beberapa sumber yang berbeda mengenai masalah yang sama. Untuk mendapatkan kebenaran informasi setiap informan dilakukan *recek* hingga data terakhir hasil wawancara mencerminkan reliabilitas data. “(Karsidi, Rahab dan Rasyid, 2011: 16).

Langkah-langkah wawancara, Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. (Sugiyono, 2012: 322)

Alat-alat Wawancara yaitu:

- a. Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan
- b. sumber data.
- c. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- d. Kamera berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/ sumber data. (Sugiyono, 2012: 328)

2. Observasi

Teknik Observasi dengan melalui penelusuran informasi dari berbagai sumber data yang terdiri dari: informan, tempat dan peristiwa yang ada. Sumber tempat dan peristiwa yang digunakan sebagai fokus observasi meliputi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen. “(Karsidi, Rahab dan Rasyid, 2011: 16)

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2012: 329) Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang diperoleh dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) seluruh wilayah Kabupaten Kebumen, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

D. Keabsahan

Dalam menguji keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap yang telah ditemukan. (Sugiyono, 2012: 330)

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. “(Sugiono, 2012: 336).

2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*. “(Sugiono, 2012: 337)